

## **LAMPIRAN 1**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana proses dalam melakukan perencanaan kegiatan dalam menggunakan dana desa ?
2. Bagaimana proses tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan penggunaan dana desa?
3. Bagaimana bentuk pengawasan yang diberikan pemerintah desa maupun kecamatan dalam pelaksanaan penggunaan dana desa?
4. Apakah laporan pertanggungjawaban desa sudah selesai?
5. Bagaimana bentuk keterbukaan pemerintah desa dengan masyarakat mengenai perencanaan penggunaan dana desa?
6. Bagaimana bentuk keterbukaan pemerintah desa dengan masyarakat dalam hal kegiatan yang sedang dilaksanakan?
7. Bagaimana keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan di desa?
8. Bagaimana bentuk keterbukaan pemerintah desa atas kegiatan yang telah dilaksanakan?
9. Bagaimana proses daya tanggap dari pemerintah desa saat perencanaan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat?
10. Bagaimana proses daya tanggap dari pemerintah desa saat menerima saran dari masyarakat saat pelaksanaan kegiatan?
11. Bagaimana daya tanggap pemerintah desa terhadap masukan atau laporan yang diberikan masyarakat?
12. Apakah pembangunan di desa tahun ini sudah selesai dan adakah yang menghambat dalam proses pelaksanaan?

## LAMPIRAN 2

### FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Data Informan I

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Tempat : Rumah Bapak Eko

Nama	Eko Masnoor Frendi
Umur	48 Tahun
Jabatan	Kepala Desa
<p><b>Hasil Wawancara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum dana itu cair harus menyelesaikan laporan pertanggungjawaban tahun lalu setelah laporan selesai, harus membuat APBDesa untuk mencairkan dana APBDesa. Pada bulan desember ini APBDesa semat sudah selesai. Kalau APBDesa tidak jadi dana tidak boleh dilaksanakan atau tidak mendapat pencairan dana.</li> <li>• Dalam menyusun APBDesa yang pertama harus ada musyawarah desa dengan tokoh masyarakat, BPD, dan RT/RW. Sebelum menyusun APBDesa desa diinformasikan dari kabupaten lewat kecamatan dapat bantuan dana sekian nanti pemerintah desa temukan dengan masyarakat mengundang lewat Mudes ( Musyawarah Desa) untuk membahas perencanaan pembangunan didapat dari usulan masyarakat diambil dari tiap RT dan yang menampung BPD.</li> <li>• Dalam membuat APBDES harus berpedoman pada RPJM (Rencana pembangunan jangka menengah) yang dibuat petinggi jadi setelah petinggi terpilih langka pertama harus membuat RPJM, Karena RPJM itu payung hukum desa membangun</li> <li>• Pencairan uang diberitahu kabupaten lewat kecamatan melalui telepon</li> <li>• Dalam menunjuk TPK itu tidak asal nunjuk harus menunjuk orang yang mampu mau dan kober, TPKnya ada 4-5 orang ada pak rt tokoh pemuda pak rw dan tokoh masyarakat yang penting yang mau kerja membangun desa dan tidak niat ambil untung</li> <li>• Pelaksanaan anggaran itu bisa sama dengan rencana anggaran dan</li> </ul>	

juga tidak nanti yang dilaporkan bisa berubah karena harga pasar bisa berubah saat pelaksanaan dan penyelesaiannya dilakukan sesuai kenyataan dan yang terpenting bertanggung jawab.

- Permasalahan dalam pengelolaan dana desa yaitu pelaksanaannya sendiri atau human error seperti terkait penjadwalan kegiatan yang tidak sesuai seperti pencairan pembangunan gorong-gorong pada musim hujan, Karena terdapat tidak sinkron bendahara dengan petinggi kedua yaitu satu dua orang ada panitia yang nakal itu akan melelahkan perangkat desa dalam artian melelahkan pengawasannya karena tidak aturan padahal ada peraturannya seperti tidak memakai pasir yang sesuai standard dan itu akan menghambat proses pembangunan.
- Dari banner dan prasasti yang kita buat nantinya masyarakat juga bisa melihat dan menilai langsung dan menilai langsung kegiatan yang sedang dilakukan dan jika terdapat ditemui ketidak sesuaian masyarakat bisa melapor ke desa.
- Monitoring dari desa setiap saat tidak terjadwal bisa satu minggu 2 kali, bisa juga setiap pagi mengecek tergantung keperluan dan kegiatannya setelah selesai baru di cek volumenya.
- Dalam proses keuangan memakai sistem SISKEUDES yang mengerjakan bendahara, meliputi perencanaan pelaksanaan pelaporan masuk sistem jadi kecamatan dan propinsi bisa lihat.
- Jadi uang semua sudah dianggarkan disistem, yang berhak megang uang ya bendahara dengan ijin petinggi ada sknya sebagai kapasitasnya, yang penting dalam pelaksanaannya tidak ada aliran dana.
- Semat pembangunanya selesai semua, untuk mewujudkannya diperlukan kerjasama yang baik dari semua perangkat dan harus terus kita oyak dan harus tegel.
- Semisal ada masyarakat yang aktif dan ikut serta dalam memajukan desa seperti memberikan masukan maupun saran kepada desa kami juga senang karena sejatinya pembangunan sendiri itu ditujukan untuk masyarakat.
- Semisal desa mendapat komplek mengenai pembanguan dari masyarakat desa pemerintah akan menampung dan tidak semua ditangani karena melihat masukan dari masyarakat kadang ada yang tidak masuk akal

- Suatu hal yang menyulitkan kita dalam memajukan pembangunan desa yaitu masyarakatnya karena berbeda-beda latar pendidikannya.

#### Data Informan II

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Tempat : Kantor Desa Semat

Nama	Mualim
Umur	47 Tahun
Jabatan	Kaur Keuangan

#### Hasil Wawancara

- Dalam kegiatan pembangunan desa membuat peraturan standarisasi untuk mengontrol kegiatan pembelian bahan bangunan agar tidak seenaknya sendiri. pelaporannya pelaksana meminta nota pembelian dari toko pembelian dan harus memenuhi syarat seperti punya npwp, kemudian nota-nota pembelian, tenaga kerja dan foto-foto proses pembangunan dari 0-100% dijadikan satu dikasih ke desa.
- Semisal ada anggaran yang lebih nanti di buat laporan SiLPA, SiLPA nantinya untuk anggaran tahun depan, nanti SiLPA disampaikan di laporan pertanggungjawaban.
- Dalam pencairan kami menundang tpk atau tim pelaksana kegiatan yang bertujuan untuk menandatangani berita acara dan pelaksanaan kegiatan.
- Setiap pembangunan yang dilaksanan akan dibuatkan banner, prasasti dan RAP yang mensusun tim kaur perencanaan bertujuan agar masyarakat desa tahu kegiatan apa yang sedang dijalankan, sementara RAP dikasih ke tim pendamping dari kecamatan.
- Dalam proses keuangan kami menggunakan sistem siskeudes yang, meliputi perencanaan pelaksanaan pelaporan masuk sistem, Aplikasi siskeudes ada perencanaan, penganggaran, belanja, sampai penatausahaan

## Data Informan III

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Tempat : Kantor Desa Semat

Nama	Zaenal Arifin
Umur	48 Tahun
Jabatan	Anggota BPD Bidang Pembinaan Masyarakat
<p><b>Hasil Wawancara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya bisa lewat forum musrenbangdes musyawarah desa untuk merencanakan pembangunan desa, usulan tersebut diambil dari tiap rt, usulan tersebut didapat pada saat acara rtan, dan juga ketika lagi ketemu di jalan ngobrol nanti bisa melapor.</li> <li>• Respon dari pemerintah sendiri terhadap aspirasi warga cepat dan langsung dilaksanakan seperti usulan kepada penggali kubur untuk dinaungi oleh pemdes, kemudian langsung diwujudkan pemdes.</li> <li>• TPK juga sudah bagus dalam melaksanakan pembangunan desa, tidak menyalahi aturan dan juga ketika ada pemeriksaan dari kecamatan selalu baik sesuai kriteria dan lolos dari audit dengan baik.</li> <li>• Sejauh ini pembangunan desa sudah terealisasi dengan baik karena dari usulan pembangunan tiap rt sudah terlaksana semua dan bagus, karena di akhir tahun desa harus membuat laporan pertanggungjawaban.</li> </ul>	

### LAMPIRAN 3 FOTO-FOTO

1. Wawancara bersama bapak Eko Masnoor frendi selaku kepala desa semat pada tanggal 31 Desember 2019



2. Wawancara bersama bapak Eko Masnoor frendi selaku kepala desa semat Pada Tanggal 10 Februari 2020



3. Wawancara bersama bapak Muallim selaku Kaur Keuangan desa semat pada tanggal 12 Februari 2020



4. Wawancara bersama Bapak Zaenal Arifin selaku anggota BPD bidang pembinaan masyarakat pada tanggal 24 Februari 2020

